

## DAFTAR PUSTAKA

- Abda, M. Khoirullah. 2018. *Analisis Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Gampong Kuala Langsa Kota Langsa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Samudra.
- Afina. 2020. *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Ariel Lubis, Yurial. 2014. “Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 2 (2) (2014): 133-140.
- Arliman, Muhammad. 2013. *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kajian Sosial dan Ekonomi Desa Maritim*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. 2021. *Kecamatan Galesong Utara Dalam Angka Tahun 2021*. Kabupaten Takalar: Badan Pusat Statistik.
- Citra, Susan Shabrina dkk. 2020. Secondary Job’s di Indonesia. *Menara Ekonomi*. Volume VI No. 1 – Oktober 2020.
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmanto, Aresta. 2016. “Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kutai Timur”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 4 (1): 15-25.
- Demmallino, Eymal B. ....Keragaman Sumber Penghidupan....(NANTI DINFOKAN)
- <http://scholar.unand.ac.id/79960/2/BAB%20I%20NANA.pdf> diunduh pada Selasa, 8 Maret 2022.
- Imron, ali. 2012. Strategi Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim. *Riptek*. Vol. 6 No. 1:27-37.
- Muna, Zahratul. 2022. *Analisa Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Cure Baroh Kecamatan Simpang Mamplam*. Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Almuslim.

- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Pinto, Z. 2015. *Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan*. 3: 163-174.
- Putra, Satriahady Auliya. 2020. *Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2016. *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rusli, Daud. 2012. *Faktor Penyebab Berpindahnya Karyawan Tetap Menjadi Freelance Pada Bagian Marketing di Perusahaan Karya Rejeki Motor*. Jawa Tengah: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, Rahmi. Safitri, Karlin Amelia. 2020. "Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Nilai-Nilai Budaya Maritim Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kepulauan Seribu". *Jurnal Vokasi Indonesia* Vol. 8 No. 1.
- Salim, Abd. 2018. "Pemanfaatan Pelabuhan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan". *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* Vol. 06. No. 02.
- Safitri, Lia. 2015. *Dinamika Mata Pencarian Masyarakat Kebon Singkong Jakarta Timur (Penelitian di Daerah Kebun Singkong Jl. Pertanian Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Wati, Ratna dkk. 2016. *Pengaruh Ekowisata Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Pulau Benan Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau*. Manajemen Sumberdaya Perairan. FIKP UMRAH.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Wawancara

Nama : Dg. Tutu (49 tahun)  
Pekerjaan : Ponggawa Darat  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar.  
Waktu : Pukul 13.00- selesai pada hari Sabtu, 11 Juni 2022

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Bisa dibilang pekerjaan saya adalah wirausaha yang bergerak sebagai Ponggawa darat (memiliki 12 kapal), toko alat mancing, pabrik es balok, cuci mobil/motor, pelelangan ikan.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja atau pekerjaan tersebut di dirikan?

Jawab:

“Ponggawa darat berjalan 20 tahunan, toko alat mancing berjalan 11 tahun, pabrik es berjalan 10 tahunan, cuci mobil/motor berjalan 6 tahun, pelelangan ikan 10 tahunan.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Awalnya saya memiliki 1 kapal yang merupakan warisan keluarga dari bapak, dan saya merupakan ponggawa darat generasi ke-3, sedangkan ponggawa darat generasi ke-2 merupakan bapak saya, dan generasi pertama yaitu kakek saya. Setelah mendapatkan keuntungan dari memiliki 1 kapal tersebut, saya menabung dan menambah beberapa kapal. Alasan saya membuka toko alat mancing dikarenakan ingin menurangi modal atau biaya yang ada di kapal. Sedangkan alasan saya membuka usaha pabrik es balok dikarenakan tingginya harga es balok yang dipasarkan sehingga saya berinisiatif untuk membuka usaha tersebut, tidak hanya mengurangi modal/biaya di kapal tetapi dapat menghasilkan untung walaupun dijual murah. Dan alasan saya membuka usaha cuci mobil/motor yakni tidak lain untuk menambah biaya kehidupan, biaya sekolah anak-anak saya yang terbilang sangat mahal, ataupun sekedar menabung untuk masa yang akan datang. Terakhir, alasan saya membuka usaha pelelangan ikan dikarenakan apabila dijual di pasar maka harganya tidak tetap dan fisik ikan jika disimpan terlalu lama di suhu ruangan akan terjadi pembusukan. Dan setelah memiliki pelelangan ikan, saya tidak perlu khawatir akan kesegaran ikan serta harga dikarenakan saya sekarang sudah memiliki pelanggan tetap yang mengambil ikan dari saya untuk dipasarkan kembali. Dari keuntungan usaha-usaha inilah saya dapat menambah jumlah kapal, hingga berjumlah 12 kapal sampai saat ini.

4. Apa faktor penghambat yang dialami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Pada saat mendirikan usaha-usaha tersebut hanya ada beberapa penghambat; misalnya cuaca tidak menentu, ABK yang tidak jujur, melonjaknya pemasukan ikan sehingga mengakibatkan harga ikan turun, serta persaingan pasar.

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai lapangan pekerjaan utama dan lapangan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian?

Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Lapangan pekerjaan utama yaitu menjadi ponggawa darat karena memiliki sumber penghasilan yang lebih banyak dari pada lapangan pekerjaan yang lain, dan lapangan pekerjaan yang lain merupakan penunjang.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki-laki atau perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Yang dominan terlibat pada semua usaha saya ada laki-laki, dikarenakan lapangan pekerjaan utama maupun lapangan pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan berat dan harus menggunakan tenaga laki-laki.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Lapangan kerja yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup yaitu lapangan kerja utama. Karena lapangan pekerjaan utama tidak hanya memiliki sumber penghasilan lebih banyak, tetapi juga dapat menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga saya.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tersebut? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Biaya kehidupan sehari-hari, biaya pendidikan anak-anak, serta membayar tagihan dari bank. Dan sisanya saya simpan untuk tabungan masa depan saya dan keluarga.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan

Jawab:

“Semua usaha yang saya punya, saya ingin mengembangkannya. Karena saya ingin tetap menstabilkan perekonomian keluarga saya”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Menurut pendapat saya, cara jika ingin mengembangkan usaha yang saya miliki yaitu dengan membuka cabang tiap usaha serta menambah jumlah karyawan.”

11. Dari semua lapangan pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Pekerjaan yang sulit untuk dikembangkan yaitu ponggawa darat yang harus menambah jumlah kapal atau sekedar mengganti alat kapal sejenis pukat, mesin

kapal, serta perbaiki sebuah kapal harus memiliki biaya yang sangat banyak dikarenakan bahan-bahannya yang mahal.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan lapangan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Menurut saya ketika ada bisnis sejenis dan memberikan penawaran harga yang lebih murah dari pada usaha saya, permasalahan karyawan yang tidak jujur, serta kepercayaan pembeli yang harus tetap dijaga.

Nama : Pak Ahmad (40 tahun)  
Pekerjaan : Asisten Dg. Tutu (Tangan Kanannya)  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 13.00-selesai pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya bekerja sebagai asisten Dg. Tutu atau orang kepercayaan Dg. Tutu dan saya merupakan salah satu keluarga dari beliau”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja atau pekerjaan tersebut di dirikan?

Jawab:

“Kurang lebih 10 tahun, ketika usaha Dg. Tutu bertambah banyak sehingga membutuhkan asisten pribadi”

3. Alasan memilih pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga”

4. Apa faktor penghambat yang dialami saat melakukan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Faktor penghambatnya yaitu membagi waktu ketika saya memiliki kesibukan sendiri dan itu diluar dari kesibukan menjadi asisten Dg. Tutu”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai lapangan pekerjaan utama dan lapangan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Lapangan pekerjaan utama yaitu menjadi asisten Dg. Tutu dan saya kadang membantu menjaga serta melayani proses jual beli di toko alat mancing milik Dg. Tutu”

6. Siapa saja yang terlibat (laki-laki atau perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri, karena yang merekrut pekerjaan ini adalah Dg. Tutu sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Menjadi asisten Dg. Tutu atau lapangan pekerjaan utama, dikarenakan pekerjaan tersebut bisa dibilang tidak berat serta menghasilkan banyak uang.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tersebut? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Memenuhi kebutuhan diri saya sendiri dan sebagian saya memberi ibu saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dikarenakan saya juga belum menikah, serta saya simpan untuk diri saya sendiri”

Nama : Dg. Ngasa (64 tahun)  
Pekerjaan : Ponggawa Darat  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 11.00-selesai pada hari Sabtu, 11 Juni 2022

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Ponggawa Darat dan Memiliki lahan pertanian”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja atau pekerjaan tersebut di dirikan?

Jawab:

“Sejak 40 tahun yang lalu.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Saya bukanlah orang yang terlahir berada atau orang yang memiliki banyak warisan dari kedua orang tua, tetapi saya terlahir dari orang yang serba kekurangan. Semenjak meninggalnya bapak saya, saya beralih sebagai tulang punggung keluarga dikarenakan saya merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Sejak itulah saya giat bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga saya, saya juga pernah menjual es keliling yang diambil dari orang itupun untungnya tidak banyak. Semua pekerjaan dapat saya lakukan ketika saya ikut dengan orang dan pada saat saya melihatnya maka akan langsung paham dan dapat melakukan pekerjaan tersebut. Saya juga pernah menjadi pengumpul ekor hiu, setelah terkumpul lalu saya jualkan dengan harga dua kali lipat dari harga yang saya beli. Tidak hanya itu, saya membeli mesin mobil yang sudah rusak dengan harga Rp. 100.000 kemudian saya memperbaiki sendiri dengan membeli buku panduan sehingga mesin itu bisa digunakan kembali dan ternyata ada seseorang yang ingin membeli mesin tersebut dengan harga yang sangat tinggi dari harga yang saya beli senilai Rp. 10.000.000 dan akhirnya saya menjual mesin yang saya perbaiki tersebut dengan alasan sebagai modal usaha yang ingin saya bangun yaitu memiliki kapal. Dari keuntungan itulah, awal mula saya memiliki kapal penangkap ikan. Untungnya pada saat itu, kapal masih dibilang sangat murah dari harga sekarang. Kemudian, dari keuntungan itulah saya menyimpan uang dan membeli tanah sebagai aset masa depan.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Awalnya keterbatasan modal, karna sebelum saya menikah keuntungan dari pekerjaan saya dibagi dengan ibu saya untuk membeli kebutuhan hidup serta biaya sekolah adik-adik saya.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Menjadi ponggawa darat merupakan pekerjaan utama saya, karena dapat menstabilkan ekonomi keluarga saya maupun membantu adik-adik saya. Sedangkan lahan pertanian, saya pekerjakan anak saya dan hasilnya dibagi dua.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Yang menjadi ABK di kapal saya yaitu laki-laki karena bekerja sebagai ABK merupakan pekerjaan yang berat. Sedangkan pada lahan pertanian hanya anak saya dan istrinya, kadang saat musim tanam mereka memperkerjakan orang lain yaitu laki-laki dan perempuan, pada saat musim panenpun begitu.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Ponggawa Darat atau pekerjaan utama.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Tentunya biaya sehari-hari, biaya pendidikan anak-anak saya, dan sekedar membantu keluarga saya yang sedang membutuhkan. Kemudian sisanya saya tabung untuk kebutuhan kedepannya, atau kebutuhan tidakterduga.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“kedua usaha tersebut tentunya harus penting untuk dikembangkan, karna dapat menstabilkan perekonomian yang ada.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Jika ada ABK yang umurnya sudah mencapai batas maksimal untuk bekerja, tentunya saya harus merekrut ABK atau tenaga kerja baru dikarenakan umur dapat mempengaruhi kinerja seseorang.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Tentunya ponggawa darat, dikarenakan misalnya ingin menambah kapal harus memiliki modal yang cukup banyak. Sekarang saja, untuk dapat satu kapal dan alat-alat mancingnya perlu dana kurang lebih 1 Milyar.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Kurangnya modal.”

Nama : Dg. Tanri (43 tahun)  
Pekerjaan : Catering dan Bekerja di POJ Makassar  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 10.00-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya memiliki Catering dan Bekerja di POJ Makassar.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“Sama-sama 9 tahun”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Alasan saya mendirikan lapangan pekerjaan tersebut adalah selain membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, juga untuk menghasilkan uang agar ekonomi saya tetap seimbang antara pengeluaran dan pemasukan. Dan usaha ini adalah usaha yang saya dirikan sendiri”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Alhamdulillahnya, pada saat saya mendirikan lapangan pekerjaan ini tidak ada hambatan sama sekali.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Catering adalah lapangan pekerjaan utama saya, karena catering dapat menghasilkan uang lebih banyak dari bekerja di POJ Makassar, karna bekerja di POJ Makassar juga hanya pada saat ada undangan pelatihan atau seminar/webinar.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya hanya merekrut tenaga perempuan saja untuk usaha catering saya, karyawan saya berjumlah 3 orang dan itu perempuan. Ada yang bagian belanja bahan masakan dan ada yang bagian memasak.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Pekerjaan utama atau catering.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah, membayar utang, misalnya klu masih ada sisanya kadang saya tabung”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Catering, karena catering dapat menghasilkan penghasilan yang lebih untuk saya.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Tetap menjaga cita rasa dan pelayanan terhadap pembeli, dan menambah relasi terhadap hotel lain supaya hotel yang lain juga dapat mencoba rasa dari catering yang saya buat.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Catering, dikarenakan harus memiliki relasi yang cukup besar untuk mendapatkan pesanan dari hotel lain.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Tukang masak, kadang kalau mereka sakit atau kendala yang membuat mereka tidak bisa hadir saya langsung turun tangan sendiri atau mengganti posisi mereka. Tetapi, tidak semua karyawan saya tidak hadir semua.”

Nama : Ibu Syamsia (56 tahun)  
Pekerjaan : Jualan pakaian dan bensin  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 10.20-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Kegiatan saya sehari-hari menjual pakaian/baju (apapun yang dipesan oleh pembeli dan bensin”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“5 tahun”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk membiayai sekolah anak saya yang saat ini masih semester 4 dan biaya hidup sehari-hari dikarenakan saya merupakan sudah menjadi orang tua tunggal, 5 tahun yang lalu suami saya meninggal dunia sehingga saya harus mencukupi kehidupan keluarga saya sendiri.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Modal”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Menjual pakaian atau baju merupakan pekerjaan utama saya, bukan hanya menghasilkan keuntungan yang saya inginkan juga pembeli sudah sering memesan barang ke saya sehingga saya memiliki pembeli tetap. Sedangkan menjual bensin merupakan usaha sampingan saya yang mengisi hari-hari kosong saya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri, saya tidak memiliki karyawan.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Menjual pakaian (lapangan pekerjaan utama), biasanya ada langsung pembeli yang pesan walaupun barangnya belum ada. Menjual pakaian ini merupakan pekerjaan yang lumayan saya bisa kontrol sendiri dan dapat menghasilkan uang yang lumayan cukup untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan sekolah anak saya.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Biaya kehidupan sehari-hari, biaya sekolah, dan sisanya kadang saya simpan untuk penambahan modal saya menjual pakaian maupun menjual bensin.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Dua-duanya. Kalau saya tidak mengembangkan usaha-usaha saya ini, keluarga saya akan serba kekurangan serta usaha ini juga dibidang mudah untuk mengembangkannya hanya perlu modal yang cukup saja.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Dengan menyisahkan keuntungan yang saya dapat dari menjual pakaian dan bensin, saya bisa mengembangkan usaha saya. Intinya apabila kita ingin mengembangkan usaha adalah memiliki modal yang cukup.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Menjual pakaian, terkadang ada orang yang mengutang dan itu menyebabkan modal atau keuntungan saya kurang ditambah lagi dengan adanya kebutuhan yang mendesak.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal”

Nama : Ibu Sanging (39 tahun)  
Pekerjaan : Menjual nasi dan ikan bakar dan IRT  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pada pukul 10.30-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Menjual nasi dan ikan bakar dan IRT”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“3 tahun”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Alasan saya mendirikan lapangan pekerjaan ini yaitu untuk menambah penghasilan keluarga saya. Suami saya hanya bekerja sebagai ABK di salah satu kapal di sini, suami saya melaut bukan sehari ataupun dua hari saja tetapi kurang lebih satu bulan baru kembali ke daratan. Sehingga membuat saya harus memutar otak bagaimana caranya menghasilkan uang ketika suami saya pergi melaut. Kalau hanya mengandalkan penghasilan dari suami saya tidak akan cukup, belum lagi jika ada kerusakan pada kapal maka gaji yang didapat akan di potong oleh ponggawa atau pemilik kapal.

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Saya kurang dalam mempromosikan jualan saya, jualan saya masih orang di sini saja yang mencobanya atau mengkonsumsinya. Orang yang diluar dari Desa Tamalate jarang yang tahu, ada yang tahu cuman masih kurang hanya satu dua orang saja.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Menjual nasi dan ikan bakar, karna lebih banyak menghasilkan uang dibanding hanya duduk santai atau mengurus rumah saja.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Menjual nasi dan ikan bakar”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan sehari-hari, biaya anak sekolah, dan sisanya untuk membayar hutang.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Menjual nasi dan ikan bakar. Karena merupakan salah satu usaha saya.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Lebih giat mempromosikan usaha saya, dan harus memiliki cita rasa yang khas.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Usaha menjual nasi dan ikan bakar, karena saya kesulitan juga untuk mendapatkan pembeli tetap.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Selama ini hambatan saya palingan modal.”

Nama : Ibu Yaseng (40 tahun)  
Pekerjaan : Jualan Gorengan dan IRT  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 10.45-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Jualan Gorengan dan IRT”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“10 tahun”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“melanjutkan usaha orang tua, dan keuntungannya bisa menambah penghasilan keluarga saya”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Tidak ada”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Jualan gorengan. Karna usaha jualan gorengan ini selalu ada pemasukan setiap harinya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Jualan Gorengan atau pekerjaan utama saya”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan keluarga, sekolah anak-anak saya, membayar utang dan kadang kalau ada lebihnya kami sisakan untuk penambahan modal”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Jualan gorengan, karna menurut saya mudah untuk dikembangkan karna saat-saat sekarang ini anak-anak sampai yang tua suka dengan aneka gorengan.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Penambahan modal atau membuat lebih banyak aneka gorengan lainnya yang belum ada di desa ini.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Tidak ada, semuanya bisa saya kerjakan sendiri.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal dan ide gorengan yang disukai oleh masyarakat disini”

Nama : Dg. Kanang (42 Tahun)  
Pekerjaan : Jualan pentol dan pop ice  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 11.00-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Jualan pentol dan pop ice”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“1 tahun”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk membantu meringankan beban suami.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Tidak ada”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Kalau ditanya pekerjaan utama, bisa dibilang pekerjaan utama karna ini merupakan pekerjaan yang menghasilkan uang selain menjadi ibu rumah tangga saja.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Kalau memenuhi kebutuhan paling banyak itu dari pekerjaan suami, kalau jualan begini palingan untungnya seribu dua ribu saja tapi lumayanlah untuk memenuhi kebutuhan kalau suami tidak melaut.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Palingan kebutuhan setiap hari ditutupi juga dengan hasil jualan, uang belanja anak-anak saya.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Jualan pentol, karna pentol yang saya buat berbeda dengan pentol yang orang lain jual.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Membuat lebih banyak lagi aneka pentol, misalnya pentol mercon, pentol isi keju, isi telur, maupun dari saosnya. Untuk pop ice, membeli berbagai jenis rasanya.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Tidak ada”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Kadang kalau tidak ada sekali uang, hasil maupun modal yang saya simpan dipakai untuk memenuhi kebutuhan.”

Nama : Dg. Tobo (51 tahun)  
Pekerjaan : Pegawai kantor desa dan usaha viber  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 10.00-selesai pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Pegawai kantor desa dan saya memiliki usaha viber.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“kalau menjadi pegawai di kantor Desa Tamalate ini sejak 6 tahun yang lalu, sejak kepala desa sebelumnya. Sedangkan usaha viber sudah 7 tahun yang lalu.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Yang pastinya untuk membiayai kebutuhan keluarga saya, kalau saya tidak bekerja keluarga saya mau makan apa. Ditambah lagi sekarang semua bahan pokok misalnya beras dan lain-lain semakin mahal. Usaha viber ini saya rintis sendiri, bukan usaha warisan keluarga.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Awalnya modal awal saya untuk membuka usaha viber, saya pinjam ke keluarga dekat dan pernah juga pinjam di bank.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Lapangan kerja utama saya yaitu menjadi pegawai di kantor desa, karna penghasilan menjadi pegawai kantor desa sudah pasti adanya. Sedangkan, lapangan kerja tambahan merupakan usaha viber karena usaha viber penghasilannya tidak pasti, kadang keuntungan yang saya dapatkan hanya bisa membayar utang dan tidak cukup untuk kebutuhan lainnya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama, walaupun gaji hanya bisa terima sekali dalam sebulan tapi cukup untuk memenuhi kebutuhan, membeli beras, dan lain sebagainya.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan sehari-hari, uang belanja anak dan istri, membayar utang. Kalau ada lebihnya saya simpan, kalau kurang utangnya saya nunggak terlebih dahulu.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Usaha viber, karna kalau saya kembangkan terus usaha viber ini akan dapat menutupi semua segala kekurangan dari keluarga saya. Dan usaha viber ini juga bisa mengisi kekosongan saya jika ada hali libur di kantor desa.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Mengembangkannya yaitu dengan menambah modal dan membeli alat yang lebih modern.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Yang paling sulit untuk dikembangkan yaitu usaha viber ini, dikarenakan modal yang masih pas-pasan dan alat yang masih kurang lengkap dan modern.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal, karna kalau cukup di modal pasti usaha viber saya akan berkembang sampai diluar dari Desa Tamalate ini.”

Nama : Pak Herman (43 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 11.30-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya hanya bekerja sebagai nelayan tradisional”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“20 tahunan”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga saya, selain itu juga saya tidak ada ide lain untuk membuka usaha selain menjadi nelayan yang sudah lama menjadi hobi saya. 20 tahun menjadi nelayan adalah waktu yang paling lama, sehingga saya cukup berpengalaman dalam mencari nafkah dengan mengandalkan perahu kecil ini.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Faktor penghambatnya pasti cuaca yang kadang tidak mendukung, biasa angin kencang membuat kami kesulitan dalam mencari ikan.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Nelayan, karna merupakan satu-satunya pekerjaan saya dan saya tidak memiliki kepekerjaan sampingan.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Nelayan, karna saya pergi melaut setiap hari. Walaupun terkadang hasil ikan tangkapan saya sedikit, yang penting ada penghasilan setiap harinya. Kadang juga hasil yang saya dapat hanya cukup untuk makan sehari itu saja dan hasil tangkapan sayapun saya tidak jual semuanya melainkan saya sisipkan untuk lauk kami.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan yang dapat terpenuhi adalah modal melaut misalnya bensin, kopi, dan makanan serta kebutuhan keluarga. Terkadang juga, sekali-kali saya memperbaiki perahu saya.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Pekerjaan yang saya geluti sekarang, karena tidak ada lagi bentuk usaha yang saya dirikan.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Menggunakan alat pancing yang lebih moderen lagi, misalnya membeli alat pendeteksi ikan yang dimana alat ini dapat mendeteksi keberadaan ikan yang paling banyak atau mesin yang saya pakai harus yang lebih bagus lagi.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Pekerjaan saya sekarang”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal untuk mengembangkannya.”

Nama : Risal (40 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan dan Tukang Bangunan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 11.45-selesai pada hari Rabu,14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya bekerja sebagai nelayan dan terkadang saya bekerja sebagai tukang bangunan.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“Kalau nelayan sudah 20 tahunan sedangkan sebagai tukang bangunan sudah 10 tahunan.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Perahu saya ini bukanlah warisan dari keluarga saya, melainkan saya beli dengan hasil menabung saya. Alasan saya adalah untuk kebutuhan hidup keluarga, karena bekerja atau mencari nafkah untuk keluarga merupakan tanggungjawab saya sebagai kepala keluarga. Hal itu lah, saya mencari pekerjaan tambahan dengan mengasah kemampuan saya sebagai tukang bangunan. Sebelum saya menjadi tukang bangunan, dulu saya hanya ikut dengan tukang-tukang yang sudah lama berprofesi sebagai tukang bangunan dan saya hanya bekerja sebagai pencampur semen atau yang membantu mengangkat bata/batako saja. Setelah sering ikut dengan tukang tersebut, lama kelamaan saya bisa mengerjakan sendiri.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Modal awal membeli perahu. Tetapi, alhamdulillahnya ada keluarga dekat saya yang memberikan pinjaman.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Lapangan pekerjaan utama saya adalah nelayan, sedangkan lapangan pekerjaan sampingan saya adalah sebagai tukang bangunan. Karena nelayan merupakan pekerjaan yang saya lakukan setiap hari dan memberikan hasil yang lumayan untuk kebutuhan saya tiap hari, sedangkan menjadi tukang bangunan merupakan pekerjaan musiman yang terkadang ada yang panggil dan terkadang tidak sehingga penghasilan yang saya dapat pun tergantung ada yang atau tidaknya yang panggil saya yang menjadi tukangnya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Kalau menjadi nelayan saya sendiri, sedangkan menjadi tukang bangunan pasti ada yang bantu yaitu laki-laki karena merupakan pekerjaan yang harus membutuhkan tenaga laki-laki.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama atau nelayan”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan bayar utang, uang belanja anak-anak saya.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Kedua-duanya. Karena merupakan sumber penghasilan saya.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Membeli alat mancing atau pun alat-alat bangunan yang lebih modern lagi. Serta mengasah kemampuan saya dalam bidang pertukangan ataupun menangkap ikan.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Tidak ada”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal yang harus tercukupi.”

Nama : Pak Syarifuddin (58 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 12.25-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“saya bekerja sebagai seorang nelayan saja”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“40 tahunan”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Selain memanfaatkan keberadaan saya yang tempat tinggalnya di daerah pesisir, juga kalau saya tidak bekerja keluarga saya akan serba kekurangan. Perahu yang saya miliki sekarang merupakan milik saya sendiri, bukan pula warisan keluarga saya.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Awalnya saat membuat perahu, saya harus mengumpulkan modal yang banyak untuk membeli perahu. Pada saat itu saya menabung sedikit demi sedikit dengan bekerja sebagai apapun selain mencuri.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Bekerja sebagai nelayan merupakan pekerjaan utama saya, pekerjaan sampingan saya tidak ada. Apa bila tidak melaut, saya hanya membersihkan perahu saya atau memperbaiki mesin jika ada kendalanya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Untuk kebutuhan setiap hari, untuk makan, uang belanja anak-anak saya, dan kadang kalau ada sisanya istri saya pakai untuk membayar utang.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Nelayan. Karena merupakan salah satu sumber penghasilan yang saya punya.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Membeli mesin yang bagus/awet, membeli mata pancing yang bagus, dan lain sebagainya.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Nelayan. Kalau misalnya ingin membeli mesin yang bagus kami juga perlu dana yang banyak, seperti kata pepatah ada kualitas pasti ada harga.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Dana yang masih kurang, karna bukan hanya kebutuhan perahu saja. Masih banyak kebutuhan yang jauh lebih penting, misalnya kebutuhan sehari-hari untuk membeli lauk dan lain-lain.”

Nama : Muhtar (47 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 12.35-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya juga bekerja sebagai nelayan”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“20 tahun lebih”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Alasan saya menjadi seorang nelayan yaitu untuk mendatangkan keuntungan bagi ekonomi keluarga saya sendiri. Seperti yang kita tahu sekarang, bahwa kalau kita tidak bekerja maka kita juga tidak dapat menghasilkan apa-apa. Apalagi saya merupakan kepala keluarga yang harus memiliki usaha, walaupun usaha menjadi seorang nelayan yang penghasilannya sangat kecil.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Cuaca yang tidak mendukung membuat kami yang bekerja sebagai nelayan kadang tidak melaut, karena bekerja sebagai seorang nelayan merupakan pekerjaan yang berat dan sangat berisiko.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Lapangan pekerjaan utama saya yaitu nelayan dan tidak ada pekerjaan sampingan lain.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Nelayan karena satu-satunya pekerjaan saya.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Palingan hasil yang saya dapat dari melaut hanya untuk memenuhi kebutuhan saya satu sampai tiga hari.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Nelayan”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Keinginan saya yaitu ingin mengolah sendiri hasil tangkapan saya atau langsung saya jual sendiri bukan menjual ke pengumpul. Misalnya juga saya olah ikan hasil tangkapan saya, pasti akan bernilai jual tinggi dari pada ikan yang belum diolah.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Keinginan saya ini.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal serta ide produk apa yang ingin saya buat. Kalau saya mengolahnya menjadi abon, sudah banyak yang dipasarkan. Saya ingin mengolah menjadi produk olahan terbaru yang belum orang lain buat.”

Nama : Dg. Ropu (78 tahun)  
Pekerjaan : Marbot  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 12.45-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Dulu saya bekerja sebagai nelayan, tetapi dengan kondisi dan umur saya yang semakin tua sehingga saya sekarang hanya bekerja menjadi marbot salah satu masjid di Desa Tamalate.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“Kalau menjadi seorang nelayan sudah lama hampir 40 tahunan yang lalu, sedangkan menjadi seorang marbot sejak 20 tahunan yang lalu.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk membeli kebutuhan saya, kadang anak-anak saya juga yang membelikan kebutuhan saya yang bisa dibilang sudah tidak bisa bekerja ini.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Kondisi dan usia, sehingga kadang saya sakit-sakitan.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Kalau dulu pekerjaan utama saya menjadi seorang nelayan, kalau menjadi marbot merupakan pekerjaan sampingan saya kalau saya tidak melaut.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Nelayan”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Biaya kebutuhan sehari-hari.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Sekarang sudah tidak ada.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Tidak ada”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Tidak ada”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Tidak ada”

Nama : Dg. Sau (60 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 12.55-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya bekerja sebagai seorang nelayan, kadang ada juga orang yang meminta jasa saya untuk memperbaiki jala/pukat yang sudah robek.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“40 tahunan”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk kebutuhan keluarga. Dan bukan perahu dari warisan keluarga.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Cuaca, kadang ikan yang susah dicari.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Pekerjaan utama saya adalah nelayan sedangkan pekerjaan tambahan saya yaitu jasa memperbaiki pukat/jala. Karena nelayan merupakan pekerjaan sehari-hari saya dan menghasilkan keuntungan juga tiap hari, sedangkan jasa memperbaiki pukat/jala merupakan pekerjaan musiman.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Kalau bekerja sebagai nelayan adalah saya sendiri, sedangkan jasa memperbaiki pukat/jala kadang saya dibantu sama istri saya.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Nelayan.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Apabila sedang ada rezeki ikan yang saya bawa pulang lumayan banyak, sehingga kalau banyak yang saya bawa pulang pasti keuntungan juga pasti banyak. Jika seperti itu, maka semua kebutuhan saya pasti akan terpenuhi semua dengan penghasilan

dalam sehari. Intinya penghasilan menjadi seorang nelayan ini tidak menentu adanya.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Nelayan dan jasa memperbaiki pukat/jala”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Saya ingin membeli alat pendeteksi ikan dan membeli alat untuk mempercepat dalam memperbaiki pukat/jala tersebut.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Nelayan”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal.”

Nama : Dg. Ngunjung (69 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 13.10-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Nelayan”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“40 tahunan”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk memenuhi kebutuhan hidup, saya membeli perahu yang akan saya gunakan untuk mencari ikan atau gurita, atau rumput laut. Perahu yang saya gunakan merupakan perahu yang saya beli sendiri, bukan dari warisan keluarga.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Tidak ada”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Nelayan merupakan pekerjaan utama saya, dan saya tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya. Karena kalau saya mencari pekerjaan lainnya maka saya akan rugi disebabkan oleh perahu yang tidak saya gunakan ketika saya memiliki pekerjaan sampingan tersebut.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Nelayan.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah, dan lain sebagainya.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Nelayan”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Membeli alat tangkap yang berkualitas baik, dan menambah perahu untuk disewakan.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Nelayan, karena bekerja sebagai nelayan juga perlu kita tahu cuaca yang cocok untuk mencari ikan.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal, cuaca yang tidak menentu, patrol, alat tangkap.”

Nama : Ramli (57 Tahun)  
Pekerjaan : Nelayan  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 13.20-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Saya bekerja sebagai nelayan, kadang kalau tidak melaut saya gunakan untuk mengecek sawah saya.”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“30 tahunan”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk mestabilkan keuangan keluarga saya. Kalau perahu saya beli sendiri, sedangkan sawah dari warisan keluarga saya.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Tidak ada”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Pekerjaan utama saya adalah nelayan karena merupakan pekerjaan yang saya geluti setiap hari dan dapat menghasilkan uang setiap hari. Kadang saya tidak melaut hanya karena cuaca buruk. Sedangkan pekerjaan sampingan saya adalah sebagai petani, karena penghasilan yang didapat hanya musiman dan saya juga kalau ke sawah hanya pada saat angin kencang yang mengakibatkan saya tidak melaut. Jadi saya manfaatkan waktu kosong saya untuk mengecek sawah saya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Kalau nelayan saya sendiri, sedangkan sebagai petani kadang saya dibantu oleh istri saya.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan sehari-hari, kadang dipakai untuk upah pekerja yang mengerjakan sawah misalnya menanam dan lain-lain.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Kedua-duanya, karena merupakan penghasil segala kebutuhan saya.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Dengan membeli alat tangkap ikan yang lebih banyak dan berkualita baik.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Kedua-duanya. Karena harus memiliki modal yang cukup.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal.”

Nama : Ismail (58 Tahun)  
Pekerjaan : Nelayan (ABK)  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 13.30-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Nelayan (ABK)”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“30 tahunan”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Kalau saya tidak bekerja, keluarga saya mau makan apa.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Tidak ada, kami hanya direktur oleh ponggawa darat.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Nelayan merupakan pekerjaan utama saya, dan saya tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Laki-laki karena merupakan pekerjaan yang berat.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama, dikarenakan saya tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan keluarga. Kadang sisinya dipakai untuk membayar utang karena penghasilan yang saya dapatkan hanya satu kali per bulan atau tergantung lamanya kami pergi melaut. Kadang tidak sampai sebulan, dan kadang juga lebih dari sebulan. Itupun gaji tergantung dengan hasil tangkapan ikan belum lagi dikurangi dengan modal yang dipakai ponggawa, serta belum lagi kalau ada kerusakan pada mesin, alat tangkap maka akan dikurangi gaji kami ABK.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Nelayan”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Saya ingin membeli perahu sendiri, tetapi modal yang saya kumpulkan masih kurang.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Nelayan”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal”

Nama : Surudingiang (41 tahun)  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 13.40-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Wirausaha”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“3 tahun”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Karena merupakan salah satu mimpi saya untuk membuka lapangan pekerjaan sebagai wirausaha, dan menjadi bos. Walaupun usaha kecil-kecilan tetapi saya merupakan bos nya dalam usaha ini. Usaha ini saya bangun bersama suami saya dan bukan dari warisan keluarga.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Kepercayaan pembeli untuk membeli di toko kami.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Pekerjaan utama saya adalah wirausaha karena memberikan keuntungan yang lumayan banyak, dan saya tidak memiliki usaha sampingan.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Perempuan.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Wirausaha.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan dapur, untuk biaya sekolah, sisanya saya tabung.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Wirausaha karena usaha yang jarang didirikan oleh masyarakat disini, karena modalnya harus banyak.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Membuka cabang toko saya ini.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Wirausaha, karena harus mengumpulkan dana atau modal yang cukup untuk membuka cabangnya.”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Sementara masih mengumpulkan modal.”

Nama : Jumarni (35 tahun)  
Pekerjaan : Nelayan (ABK)  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 13.50-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Nelayan (ABK)”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“Sejak umur saya 18 tahun sampai sekarang.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Alasan saya bekerja sebagai nelayan (ABK) adalah saya ingin menghasilkan uang dan dapat membantu keluarga saya. Tetapi setelah menikah saya harus bekerja untuk kebutuhan keluarga saya sendiri.

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Angin kencang akan membuat kami kesulitan dalam proses penangkapan ikan dan mengakibatkan hasil yang kami dapat lebih sedikit dari pada hari-hari biasa.”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Pekerjaan utama saya adalah nelayan (ABK) dan saya tidak memiliki pekerjaan sampingan karena bekerja sebagai ABK membutuhkan waktu kurang lebih sebulan dan jika ada pekerjaan sampingan saya, saya tidak bisa membagi waktunya. Kebiasaan saya jika kembali ke darat hanya mengistirahatkan tenaga saya.

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Laki-laki karena pekerjaan berat.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama.”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Kebutuhan hidup keluarga setiap harinya, kadang gaji yang saya dapat tidak cukup dan mengharuskan istri saya untuk mengutang ke keluarga dekat ataupun koperasi simpan pinjam.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Nelayan”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Mengumpulkan modal untuk membeli perahu sendiri walaupun perahu kecil.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Nelayan”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Modal.”

Nama : Dg. Te'ne (60 tahun)  
Pekerjaan : Penjual kue keliling  
Alamat : Desa Tamalate, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar  
Waktu : Pukul 14.00-selesai pada hari Rabu, 14 Juni 2023

1. Lapangan kerja apa saja yang dicipta atau jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh informan?

Jawab:

“Penjual kue keliling”

2. Sudah berapa lama lapangan kerja tersebut di dirikan?

Jawab:

“25 tahun yang lalu.”

3. Alasan mendirikan lapangan kerja tersebut? Apakah lapangan kerja tersebut merupakan warisan keluarga atau benar-benar di dirikan sendiri?

Jawab:

“Untuk membantu meringankan beban suami saya dalam bekerja.”

4. Apa faktor penghambat yang di alami saat mendirikan lapangan kerja tersebut?

Jawab:

“Jika ada yang mengutang”

5. Lapangan kerja mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan bagi warga desa lokasi penelitian? Mengapa warga tersebut menyebut pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan?

Jawab:

“Pekerjaan utama saya menjual kue keliling selain menjadi ibu rumah tangga.”

6. Siapa saja yang terlibat (laki dan perempuan) secara dominan baik pada pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan/sampingan dan mengapa demikian?

Jawab:

“Saya sendiri dan dibantu anak perempuan saya.”

7. Lapangan kerja mana yang paling menjanjikan pemenuhan kebutuhan hidup diantara pekerjaan utama atau pekerjaan tambahan.

Jawab:

“Pekerjaan utama”

8. Sebutkan kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dari pekerjaan tsb? Kemudian sisa penerimaan di tabung atau tidak?

Jawab:

“Selain dari hasil pekerjaan suami saya, menjual kue keliling dapat memenuhi kebutuhan hidup saya tiap harinya.”

9. Dari seluruh lapangan pekerjaan tersebut, mana yang potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan? Beserta alasan.

Jawab:

“Menjual kue, karena dapat meringankan beban suami saya.”

10. Jika ingin dikembangkan, bagaimana cara mengembangkannya?

Jawab:

“Saya ingin menjual dirumah saja dengan membeli etalase sebagai tempat penyimpan kue yang sudah jadi. Sehingga saya tidak berjualan keliling lagi.”

11. Dari semua pekerjaan yang ingin dikembangkan, yang mana paling sulit untuk dikembangkan? Alasan

Jawab:

“Tidak ada”

12. Apa saja hambatan jika ingin mengembangkan pekerjaan tersebut?

Jawab:

“Sementara sedang mengumpulkan dana untuk membeli etalase.”

## Lampiran 2. Dokumentasi



a) Penggunaan Kapal Modern



b) Penggunaan perahu tradisional



c) Informan dan aktivitas ekonominya



d) Pabrik es



e) Toko alat pancing



f) Pelelangan Ikan



g) Aktivitas ekonomi Desa Tamalate



h) Wawancara dengan informan



i) Aktivitas ekonomi/wawancara



j) Aktivitas ekonomi/wawancara



k) Aktivitas ekonomi Desa Tamalate



l) Contoh lapangan pekerjaan informan